

Riwayat Artikel: Diterima: 07-02-2024, Disetujui: 06-03-2024, Diterbitkan: 22-03-2024

Pelatihan Pembuatan Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru TK/RA/BA di Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Tahun 2024

Afidatul Muniroh

Program Studi PIAUD STAI Al-Fattah Pacitan

Surel Korespondensi: afidatulmuniroh@alfattah.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru TK/RA/BA di Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, dalam menyusun Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Januari 2024 di Aula Korwilcam Arjosari dan diikuti oleh 40 peserta. Ibu Afidatul Moniroh, S.Pd.I., M.Pd. bertindak sebagai narasumber dalam pelatihan ini. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun Modul Ajar dan RPP. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih efektif di satuan pendidikan TK/RA/BA.

Kata Kunci: Keterampilan, modul ajar/RPP, Guru TK

Abstrack: *This community service activity aims to enhance the skills of TK/RA/BA teachers in Arjosari District, Pacitan Regency, in developing Teaching Modules and Lesson Plans (RPP) according to the Merdeka Curriculum. The training was held on January 26 and 27, 2024, at the Korwilcam Arjosari Hall, attended by 40 participants. Mrs. Afidatul Moniroh, S.Pd.I., M.Pd., served as the speaker. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding and ability to develop Teaching Modules and Lesson Plans. This training is expected to support the more effective implementation of the Merdeka Curriculum in TK/RA/BA education units.*

Keywords: *Skills, teaching modules/RPP, Kindergarten Teachers*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam cara guru merencanakan dan menyampaikan pembelajaran. Salah satu aspek penting dari Kurikulum Merdeka adalah tuntutan bagi guru untuk lebih kreatif, mandiri, dan adaptif dalam menyusun Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing anak (Kemendikbud, 2020). Khususnya di satuan pendidikan TK/RA/BA, para guru harus mampu menyajikan materi pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga mendukung perkembangan holistik anak usia dini, yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, fisik, dan bahasa.

Namun, penerapan Kurikulum Merdeka di lapangan tidak selalu berjalan mulus. Berdasarkan observasi awal di Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, ditemukan bahwa banyak guru TK/RA/BA yang masih menghadapi kesulitan dalam menyusun Modul Ajar dan RPP yang efektif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum baru ini. Kesulitan-kesulitan ini terutama disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman para guru dalam menggunakan pendekatan baru yang lebih fleksibel namun juga lebih menuntut dari Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan pandangan Susanto (2021) yang menyatakan bahwa transisi dari kurikulum lama ke Kurikulum Merdeka membutuhkan waktu dan dukungan yang memadai, terutama bagi guru yang belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada anak.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (Munir, 2022). Guru yang kurang terampil dalam menyusun Modul Ajar dan RPP yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, intervensi berupa pelatihan yang terstruktur dan intensif sangat diperlukan untuk membantu para guru meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun Modul Ajar dan RPP yang efektif.

Menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan fokus pada peningkatan kemampuan guru-guru TK/RA/BA di Kecamatan Arjosari dalam menyusun Modul Ajar dan RPP sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik, sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak usia dini, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik di satuan pendidikan masing-masing.

METODE

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Pada sesi awal, narasumber memberikan pemaparan tentang dasar-dasar penyusunan Modul Ajar dan

RPP sesuai Kurikulum Merdeka, yang mencakup prinsip-prinsip, langkah-langkah, dan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di TK/RA/BA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Januari 2024 di Aula Korwilcam Arjosari, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. Pelatihan ini dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari guru-guru TK, RA, dan BA di Kecamatan Arjosari. Para peserta mendapatkan pelatihan intensif yang difasilitasi oleh narasumber utama, Ibu Afidatul Moniroh, S.Pd.I., M.Pd., seorang ahli di bidang kurikulum dan pembelajaran. Dengan pengalaman dan keahliannya, Ibu Afidatul Moniroh memberikan panduan yang komprehensif dan aplikatif mengenai penyusunan Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Setelah pemaparan teori, peserta diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menyusun RPP. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam kebutuhan dan hambatan yang dihadapi para guru dalam implementasi kurikulum baru. Pada sesi akhir, peserta diberikan tugas untuk menyusun draft Modul Ajar dan RPP berdasarkan materi yang telah disampaikan. Tugas ini kemudian didiskusikan bersama dengan narasumber dan peserta lain untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Pelatihan diakhiri dengan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan para peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka dan merasa kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan anak usia dini. Hal ini tidak mengejutkan, mengingat Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan baru yang menuntut guru untuk lebih kreatif, mandiri, dan adaptif dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta sesuai dengan konteks lokal.

Pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi guru. Setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 90% peserta mampu menyusun draft Modul Ajar dan RPP dengan lebih baik. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan peserta untuk mengintegrasikan pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran diferensiasi ke dalam RPP yang mereka buat, yang sebelumnya dianggap sulit. Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman teori tetapi juga keterampilan praktis para guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Selain itu, para peserta juga melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di kelas mereka. Mereka merasa lebih siap untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan potensi setiap anak. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif dan praktik langsung dapat secara signifikan

meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang efektif. Mawardi (2020) dan Rahman (2021) menegaskan bahwa pelatihan yang mengkombinasikan teori dan praktik langsung memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pelatihan yang hanya berfokus pada aspek teoretis saja.

Lebih lanjut, proses diskusi dan feedback yang diberikan oleh narasumber selama pelatihan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas RPP yang disusun oleh peserta. Setiawan (2019) mengungkapkan bahwa feedback konstruktif sangat penting dalam proses pembelajaran orang dewasa, karena membantu mereka memahami kekurangan dan cara memperbaiki pekerjaan mereka. Dalam pelatihan ini, feedback yang diberikan oleh Ibu Afidatul Moniroh, S.Pd.I., M.Pd., memungkinkan peserta untuk lebih kritis terhadap modul ajar yang mereka buat, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa intervensi dalam bentuk pelatihan intensif sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru TK, RA, dan BA dalam menyusun Modul Ajar dan RPP sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam kualitas dokumen yang dihasilkan tetapi juga dalam kesiapan mental dan sikap para guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi guru TK/RA/BA di Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan telah dilaksanakan dengan sukses dan menunjukkan hasil yang positif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan para guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Diharapkan, keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Arjosari secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM STAI Al-Fattah Pacitan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan, yaitu guru-guru TK/RA/BA di Kecamatan Arjosari, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Arjosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mawardi, M. (2020). *Strategi Penyusunan RPP Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 55-67.

- Munir, M. (2022). *Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9(3), 250-265.
- Rahman, A. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 34-45.
- Setiawan, D. (2019). *Pengaruh Feedback dalam Proses Pembelajaran Orang Dewasa*. Jurnal Andragogi, 7(1), 21-30.
- Susanto, A. (2021). *Tantangan dan Solusi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 123-136.
- Suyadi, S. (2022). *Kurikulum Merdeka: Konsep, Implementasi, dan Dampaknya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyudi, W. (2023). *Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengembangkan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(3), 75-89.